

BAB III

METODE PENELITIAN

A Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran (Strauss, dan Corbin, 1997: 11-13). Menurut Strauss penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi, organisasi, aktivitas sosial, dll. Salah satu banyak peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Sedangkan pengertian dari penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Best, 1982). Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan control dan manipulasi variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai metode untuk mengambil data selama penulis melakukan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah supaya peneliti dapat menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya dan objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa sekarang.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Sedangkan menurut Hadani Nawawi dan Martini menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya, dengan tidak diubah dalam bentuk symbol atau bilangan.

B Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah kelompok B TK IT Al-Fikri, yang beralamatkan di Perumnas Bumi Parahyangan Kencana Blok M.9 No.4 RT 04 RW 06 Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung Kode Pos 40377

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik di TK IT Al-Fikri yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari anak perempuan 10 orang, sedangkan jumlah anak laki-laki sebanyak 5 orang. Penelitian dilakukan kepada Anak Taman Kanak-kanak IT Al-Fikri pada kelompok B antara usia 5 sampai 6 tahun, pembelajaran komputer di TK IT Al-fikri dilaksanakan pada semester pertama kurang lebih satu semester.

C. Instrumen Penelitian

Nasution (Sugiono, 2011:306) menyatakan “dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument peneliti utama. Masalah focus penelitian prosedur penelitian yang digunakan bahkan hasil yang diharapkan. Itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian deskripsi ini, maka sebagai intrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Karena sesungguhnya dalam peneliti kualitatif memilih untuk menggunakan dirinya sendiri serta manusia lain sebagai objek yang diteliti sebagai timbal balik. Peranan kunci dalam penelitian kualitatif atau tim penelitian daam proses peneitian. Penelitian kualitatif mempunyai tanggung jawab tambahan penghimpun data yang relevan – data yang relevansinya berubah ketika penelitian berproses dan pemilih (*culler*) makna dari data tersebut, yang paling sering dalam bentuk kata-kata dan tindakan orang-orang (Maykur, 1994:46).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu studi dokumentasi, observasi, wawancara, dan trigulasi, dengan berdasarkan pada kisi-kisi instrument sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan mereflesikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian (Burns, 1990:80).

Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran computer untuk mengembagkan kreativitas di TK IT Al-Fikri khususnya pada kelompok B. melalui observasi peneliti di lapangan dan mencatatnya apa adanya sesuai dengan kondisi lapangan,

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancara (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Maksud diadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:266) antara lain: mengontruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan kepedulian, merekontruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dariorang lain baik manusia maupun bukan manusia (trigulasi) dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Tabel 3.1
Data Subjek Wawancara

| No | Nama | TTL | Pendidikan Terakhir |
|----|------------------------|---------------------|---------------------|
| 1 | Solihatini, S.Pd | Anjatan, 03-03-1976 | S1(PGPAUD/TK) |
| 2 | Santi Rohimah, A.Ma | Bandung, 15-05-1979 | D2(PGPAUD/TK) |
| 3 | ReniHendayanti, S.Pd.I | Bandung, 21-09-1970 | S1 (PAI) |

3. Studi Dokumentasi

Leni Mardhiyyah, 2014

Implementasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Komputer Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak TK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Studi dokumentasi yang dilakukan untuk meneliti dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, mempelajari dan mendalami berbagai literature yang berkenaan dalam pembelajaran computer di TK tersebut, juga dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut dengan menggunakan kamera digital sebagai alat perekam.

E. Analisis Data

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di Taman Kanak-kanak jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dalam penelitian di Taman Kanak-kanak IT Al-Fikri, maka peneliti dalam mereduksi data akan memfokuskan pada murid dan guru, dengan mengobservasi kemudian mencatat segala sesuatu yang penting, supaya apa yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data *Display* (penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini menurut pengertian Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

F. Validasi Data

Eisner (Wiriaatmadja, 2008) mengungkapkan bahwa validasi data adalah istilah alternatif dengan standar yang rasional untuk memulai kredibilitas penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, teknik validitas data menggunakan teknik dari Hopkins (Wiriaatmadja, 2008) yaitu melakukan *member check*, yakni memeriksa kembali kebenaran dan kesahan

keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh kepala sekolah, guru, teman sejawat, siswa, dan lain-lain). Kegiatan ini dilakukan guna menguji konsistensi informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan narasi.

Selain melakukan *member check*, validitas juga dapat dilakukan dengan *triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data dengan cara mengkonfirmasi kepada member lain, dalam hal ini guru pendamping dan pendapat ahli pada saat bimbingan berupa temuan-temuan penelitian dan penyusunan laporan.

Validitas juga dapat dilakukan dengan cara melakukan *audit trial*, yaitu memeriksa catatan yang ditulis oleh peneliti atau memeriksa kebenaran hasil penelitian dengan mendiskusikan dengan temuan sejawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas.

Pada tahap akhir, validitas dapat dilakukan dengan cara *expert opinion*, yaitu mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada pakar, dalam hal ini pembimbing untuk memperoleh arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang terjadi di lapangan. Perbaikan, modifikasi atau penghalusan berdasarkan arahan pembimbing atau pakar, selanjutnya akan memvalidasi hipotesis, konstruk atau kategori dan analisis yang peneliti lakukan. Dengan demikian akan meningkat derajat kepercayaan penelitian.



Leni Mardhiyyah, 2014

Implementasi Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Komputer Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak TK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu